



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI SUMATERA UTARA

EDISI RAGAM BUDAYA

EDISI
RAGAM
BUDAYA



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT - Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmat dan Ridho-Nya, maka buku " Sumatera Utara Dalam Lensa" Edisi Ragam Budaya dapat disusun. Buku ini merupakan dokumentasi foto yang disertai berita rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam memperkenalkan budaya di Sumatera Utara.

Penyusunan buku ini merupakan salah satu capaian dalam Program Penguatan Kelembagaan Kominfo dan Hubungan Antar Lembaga Khususnya Kegiatan Operasional Pusat Informasi Publik dan Media Center Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017.

Seiring dengan tuntutan masyarakat akan keterbukaan informasi publik yang didasarkan atas lahirnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2018, maka sudah menjadi kewajiban Pemerintah Provinsi Sumatera Utara khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika membuka diri dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui media buku ini.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan aktif dalam penyusunan buku ini. kami berharap semoga kehadiran buku ini dapat membawa manfaat kepada para pembaca sekalian

Medan, Desember 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

- i Kata Pengantar
- i Daftar Isi
- ii Tim Penyusun
- 1 Menghadiri Hari Jadi Kabupaten Langkat ke-267 Tahun 2017
lokoh adat dan masyarakat menyambut kedatangan Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si saat kunjungan kerja ke Kota Padangsidempuan
- 11 Melepas Karnaval Festival Bunga dan Buah 2017
- 19 Membuka Pesta Budaya Pantai Timur Sumatera Utara
- 23 Penganugerahan Gelar Kebangsawanan Melayu Kerajaan Negeri padang Deli 2017
- 26 Menghadiri Pembukaan Penyelenggaraan Seni Budaya Daerah (PSBD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017
- 30 Silaturahmi dengan Raja-Raja Tapanuli Bagian Selatan
- 35 Menghadiri Hari jadi Kabupaten Tapanuli Tengah ke-72 Tahun 2017
- 40 Menghadiri Karnaval Pesona Danau Toba 2017
- 44 Menghadiri Minang Kabau Fest 2017
- 48 Pesta Budaya Njuah-Njuah Kabupaten Dairi
- 54 Membuka Pesta Mejuah-juah Kabupaten Karo
- 60 Membuka Pesta Horas Tapanuli Tengah (Tapteng) 2017

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab/ Pengarah

Kadis Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara
Drs. H. MIID. FITRIYUS, SH, MSP

Ketua Tim

Kabid Pengelolaan Komunikasi Publik Diskominfo Provsu
Abdul Aziz, S.Sos, M.AP

Wakil Ketua

Kasi Layanan Informasi Publik Diskominfo Provsu
Iwan Sutani Siregar, S.STP, M.Si

Editor

Dini Syylvia Maisyaroh, SP

Operator

Nurin, S.Kom

Reporter

Sudarto

Konsultan

Dra. Yusniarti Piliang

KAMERAMEN

Lintang Priadi Piliang, S.Md

M. Ichsan Hidayat, S.Kom

Riski Handrian, SH

Saidil Bayan Lubis, S.Kom

Dede Darma Siagian, S.Kom

FOTOGRAFER

Candra Seger, SE

R. Muhammad Irvan Ridho, S.Ti

Khairul Hifzi, ST

Rizky Hendarta Tamin Damanik

Munawar Harahap, SH



HARI JADI
KABUPATEN LANGKAT
KE - 267 TAHUN 2017

PEMOTONGAN NASI TUMPENG



Resepsi Hari Jadi Kabupaten Langkat ke-267 Tahun 2017 ditandai dengan pemotongan nasi tumpeng oleh Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si disaksikan oleh Ketua TP PKK Provinsi H. Evi Diana Erry Nuradi, Bupati Langkat H. Ngongesa Sitepu, SH, Ketua TP PKK Langkat Hj. Nuralda Ngongesa, Ketua DPRD Sumut Wagirin Arman, Sekda Langkat Indra Salahudin, Buya KH Amiruddin MS, tokoh etnis, ulama dan tokoh masyarakat serta undangan lainnya di Alun-alun Tengku Amir Hamzah, Selasa 17 Januari 2017.





PEMOTONGAN TALI PITA

Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi yang didampingi Ketua TP PKK Langkat Hj. Nuraida Ngogesa berkesempatan secara langsung memotong tali pita tanda dibukannya stan pameran pembangunan Langkat yang berlangsung selama empat hari.





STAND PAMERAN

Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi mengunjungi stand pameran dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Langkat ke - 267 Tahun 2017.



FOTO BERSAMA

Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi berfoto bersama Bupati Langkat Ngongesa Sitepu yang didampingi Ketua TP PKK Langkat Hj. Nuraida Ngogesa beserta masyarakat pada Hari Jadi Kabupaten Langkat ke - 267 Tahun 2017.



Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si bersama Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi disambut oleh tokoh adat dan masyarakat saat kunjungan kerja ke Kota Padangsidempuan, Sabtu 13 Mei 2017



Tokoh Adat Sebut Tengku Erry Punya Kedekatan Khusus Dengan Masyarakat Tabagsel

Padangsidenpuan, Sejumlah tokoh adat mengatakan, Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan keluarga memiliki kedekatan khusus dengan masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan (Tabagsel).

Seperti halnya yang disampaikan Raja Adat Tabagsel Patuan Kumala Saungkapon, Menurutnya, sebelum Tengku Erry, almarhum ayahanda Tengku Erry yakni Tengku Nordin dan yang juga abang Gubso, almarhum Tengku Rival Nordin sudah disambut baik oleh masyarakat Tabagsel.

"Alhamdulillah diusia saya yang 75 tahun ini Allah sudah tiga kali keluarga Gubernur saya tampung. Yang pertama orang tua belia almarhum Tengku Nordin. Diterima, disilati dan dihormati di keluarga besar Tabagsel. Kedua abangnya, almarhum Tengku Rival Nordin. Yang ketiga Bapak Gubernur Erry," ujarnya saat acara pengutusan peran kepala desa dalam sebagai bagian dari Tiga Pilar Plus di Desa Pekan Jior, Kecamatan Padang Sidenpuan Hutambora, Kota Padangsidenpuan, Sabtu (13/5).

Oleh kancannya, Patuan Kumala Saungkapon berpesan lewat sebuah pantun. "Sholat di Masjid An-Nur, Jangan Lupa Matikan Ponsel. Selamat Bapak Gubernur. Jangan Lupa Sama Tabagsel".

Menyikapi soal kedekatan dirinya dengan Tabagsel yang disampaikan Patuan Kumala Saungkapon, Tengku Erry mengamininya. Menurut Tengku Erry meskipun dirinya orang Melayu dan istrinya Sitona Pane namun Tabagsel sudah menjadi bagian dari keluarganya. Hal ini dibuktikan dengan pemberian gelar dan marga oleh tokoh masyarakat di Tabagsel.

"Di Madina saya diberi gelar Baginda Gonggom Bana Nasution, di Tapsel diberi gelar Patu Raja Perlindungan Siregar, di Palas di kasih marga Hasibuan, dan di Paluta diberi gelar Tengku Parlungan Harahap. Jadi sebenarnya saya lengkap marga di Tabagsel ini. Hari ini Alhamdulillah saya berada di keluarga besar saya. Pemberian gelar dan marga ini tentunya menjadi tanggungjawab bagi saya untuk membangun Tabagsel ini," ujar Tengku Erry.

Di tempat terpisah masyarakat Kota Sidenpuan berharap kepemimpinan Tengku Erry Nuradi sebagai Gubernur Sumut dapat dilanjutkan. Hal ini dikatakan Sekda Kota Sidenpuan Zul Foddy Simanora saat memberi sambutan mewakili Walikota Sidenpuan pada perayaan tahun padi musim tani.





Tokoh adat memakaikan kain ulos kepada Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si saat kunjungan kerja ke Kota Padangsidempuan, Sabtu 13 Mei 2017

**PAWAI KARNAVAL FESTIVAL
BUNGA DAN BUAH 2017**





PENYAMBUTAN GUBERNUR SUMATERA UTARA Ir. H. TENGGU
ERRY NURADI, M.Si DAN KETUA TP PKK PROVSU Hj. EVI DIANA
ERRY NURADI PADA PAWAI KARNAVAL FESTIVAL BUNGA DAN
BUAH 2017 DI KABUPATEN KARO, KAMIS 6 JULI 2017





Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi menerima buah tangan berupa bunga dan buah hasil pertunjukan dari peserta Pawai Karnaval Festival Bunga dan Buah 2017 di Kota Berastagi Kabupaten Karo, Wamis 6 Juli 2017





PESERTA PAWAI

Peserta Pawai Festival Bunga dan Buah 2017 melintas di Jalan Veteran Kota Berastagi Kabupaten Karo, Kamis 6 Juli 2017. Festival tersebut diikuti dari 17 kecamatan yang ada di seluruh Kabupaten Karo.



Usai melepas rombongan pawai, Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan rombongan menuju Taman Mejuah-juah Berastagi tempat puncak acara Festival Bunga dan Buah 2017 berlangsung. Dilokasi ini Tengku Erry menyapa dan bersalaman dengan masyarakat karo sekaligus secara resmi membuka festival Bunga dan Buah 2017.



Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si memberikan kata sambutan sekaligus secara resmi membuka Festival Bunga dan Buah 2017



Tengku Erry: Bunga, Buah Dan Sayuran Karo Luar Biasa Paten

Karo, Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M Si menyebutkan aneka buah, bunga dan sayuran dari Kabupaten Karo sudah terkenal luas. Untuk itu perlu dikenalkan lebih luas lagi.

"Setiap wisatawan berkunjung ke tanah Karo, pasti pernah membawa oleh-oleh bunga, buah maupun sayuran. Ini dikarenakan buah, bunga dan sayuran di Karo luar biasa paten," cetus Tengku Erry usai melepas Karnaval Festival Bunga Dan Buah 2017 Kabupaten Karo di Taman Mejuah-Juah, Berastagi, Kamis (6/7).

Hasil bumi berupa buah dan bunga dari tanah Karo merupakan kebanggaan masyarakat Sumatera Utara. "Festival ini digelar agar buah dan bunga dari Karo lebih dikenal luas keseluruh penjuru dunia," cetus Tengku Erry.

Kegiatan Festival Bunga dan Buah ini diawali dengan pawai karnaval yang pelopornya langsung diarakkan Tengku Erry, Ketua TP PKK Provinsi Hj. Evi Diana Erry Nuradi, Bupati Karo Tarkelin Brahmana, Wakil Bupati Karo Cory S. Sebayang, pimpinan SKPD Provinsi dan Karo, FKPD Provinsi dan Karo, undangan dan ribuan masyarakat.

Saat pawai karnaval, Tengku Erry dan Evi Diana berangkat buah tangan berupa bunga dan buah hasil pertanian dari peserta pawai karnaval yang melintas di depan tribun utama pawai. "Alhamdulillah. Terimakasih ya bapak ibu, buah dan bunganya segar-segar sekali," ujar Tengku Erry.

Selinda dengan Tengku Erry, Evi Diana terlihat bahagia dengan buah tangan yang diberikan masyarakat. Bahkan Evi Diana terlihat tersenyum saat menerima karangan bunga mawar yang berwarna warna dari masyarakat.

Usai melepas rombongan pawai, Tengku Erry dan rombongan menuju Taman Mejuah-Juah Berastagi tempat puncak acara Festival Bunga dan Buah berlangsung. Dilokasi ini Tengku Erry membuka secara resmi festival tersebut yang digelar mulai 6 hingga 9 Juli 2017.

Dalam kesempatan ini, Tengku Erry mengaku bangga melihat tingginya apresiasi masyarakat yang ikut memeriahkan kegiatan yang telah masuk dalam kalender Kementerian Pariwisata.

Meskipun hingga saat ini masyarakat Karo dalam keadaan berkabung akibat bencana erupsi Sinabung, patut diyukuri bahwa Kabupaten Karo memiliki keindahan alam dan tanah yang subur penghasil bunga, buah dan sayuran.

Dikatakan Tengku Erry, Kementerian Pariwisata telah menetapkan 17 kalender even kawasan Danau Toba termasuk Festival Bunga dan Buah yang digelar hari ini. Oleh karenanya Tengku Erry cukup optimis jika pelaksanaan festival ini dapat dilaksanakan secara rutin dan terjadwal setiap tahun serta didukung budaya kerja di Tanah Karo maka tingkat kunjungan wisatawan ke Sumut dan Karo khususnya akan meningkat.

Kendisi ini tentunya turut mengangkat perekonomian masyarakat termasuk para petani bunga, buah dan sayur. "Tentu ini harus didukung masyarakat sehingga wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan betah berkunjung," ujar Tengku Erry.

Selain Penda dan dukungan masyarakat, kesuksesan menarik simpatisan wisatawan berkunjung ke Sumatera Utara tentunya tak lepas dari dukungan Kementerian Pariwisata yang mendorong pariwisata sekawasan Danau Toba menjadi destinasi wisata dunia.

"Terimakasih kepada Kementerian Pariwisata yang terus mendorong pariwisata di Sumut. Terima kasih kepada Pemkab Karo dan juga ribuan masyarakat yang hadir memeriahkan kegiatan hari ini," tutur Tengku Erry.

Tengku Erry juga mendorong, agar Pemkab Karo dan DPRD Karo bersama-sama mendorong pembentukan BUMD Pangan. Sebagai daerah yang kaya akan hasil pertanian seperti buah-buahan dan sayur dan bunga kebermanan BUMD pangan sangat dibutuhkan.

Dalam kesempatan ini, Tengku Erry juga mengaku siap membantu pemerintah Kabupaten Mejuah-Juah agar lebih indah.

Sementara itu, Bupati Tarkelin Brahmana mengatakan Festival Bunga dan Buah diharapkan bisa menggalakan dan mengembangkan potensi sosial Kabupaten Karo sebagai penghasil bunga, buah dan sayuran. Mengingat, kunjungan wisata, serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Meskipun sampai saat ini kita masih merasakan dampak erupsi Sinabung masih terjadi, dengan kegiatan ini masyarakat Karo aman untuk dikunjungi. Hanya beberapa kawasan yang terdampak saja yang tidak aman. Oleh karenanya melalui Pemprov dan Kementerian Pariwisata dapat menginformasikan bahwa Karo aman dikunjungi," tutup, Bupati.



FOTO BERSAMA

Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan
Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi berfoto bersama
Bupati Karo Terkelin Brahmama, SH dan Istri





Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si disambut tarien massal Serampang Dua Belas oleh 500 pelajar saat membuka Pesta Budaya Pantai Timur Sumatera Utara di Theme Park Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, Kamis 20 Juli 2017.





Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si membuka Pesta Budaya Pantai Timur Sumatera Utara yang pertama di Theme Park Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, Kamis 20 Juli 2017. Dalam kesempatan itu, Tengku Erry meminta agar even wisata seperti Pesta Budaya Pantai Timur terus dikembangkan dan setiap tahun digelar secara bergantian di 12 kabupaten/kota Sumut yang berada di kawasan Pantai Timur.



Gubsu Buka Pesta Budaya Pantai Timur Sumut Perdana

Serdang Bedagai, Gubernur Sumatera Utara Tengku Erry Nuradi, M.Si disambut tarian massal Serampang Dua belah oleh 500 pelajar, saat membuka Pesta Budaya Pantai Timur Sumut perdana, di Theme Park Pantai Cermin Sergai, Kamis (20/7).

Tengku Erry menyampaikan bahwa selain wisata pinggir laut, sepanjang Pantai Timur Sumut juga memiliki kesultanan yang menjadi sejarah budaya Melayu sebagai satu kekayaan yang dimiliki.

"Salah satu wisata Sumut perdana ini diyakini mampu meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara," katanya.

Menurutnya, even seperti ini sudah harus terjadwal setiap tahunnya dalam kalender wisata provinsi maupun kabupaten/kota.

"Baru saja digelar even festival bunga dan buah di Karo yang luar biasa. Ada juga yang dilaksanakan Kabupaten/Kota lain. Sehingga jika satu daerah saja menggelar even, maka dalam sebulan, setidaknya ada 3 even di setiap kabupaten kota," ujar Tengku Erry menyebut setahun ada 11 bulan yang dapat dimanfaatkan untuk even wisata diluar bulan Ramadhan.

Dengan diselenggarakannya even Pesta Budaya Pantai Timur Sumut 2017 ditambah even besar lainnya yang teragenda, tambah Tengku Erry, diyakininya kunjungan wisatawan pasti akan meningkat. Karena selain terjadwal, juga akan ada promosi yang diikuti dengan dukungan pembangunan infrastruktur, dimana beberapa yang menjadi catatan seperti Bandara Internasional Kualanamu (KNIA), Jalan Tol Binjai-Medan-Tebbingtinggi yang akan rampung tahun depan, serta faktor pendukung lainnya seperti budaya dan situs sejarah.

"Sekarang ini, Bandara Kualanamu (KNIA) terpilih sebagai satu-satunya bandara Bintang 4, mengalahkan Soekarno Hatta dan Ngurah Rai Bali, karena terhubung langsung dengan jalur Kereta Api di Pusat Kota Medan. Sehingga persyaratan Sumut menjadi tujuan wisata andalan, sudah terpenuhi," jelasnya.

Tengku Erry pun menyampaikan apresiasi dan penghargaannya kepada panitia penyelenggara yang memprakarsai pesta budaya pantai timur Sumut 2017, yang di dalamnya akan digelar festival Tari Zapin dengan peserta dari 12 kabupaten/kota se-Pantai Timur Sumut.

Sementara Ketua Panitia Pesta Budaya Pantai Timur Sumut 2017 Elisa Marbun yang juga Kadis Kebudayaan dan Pariwisata Sumut menyampaikan, dalam even ini, akan digelar sejumlah perlombaan seperti Tari Tradisional, Voli Pantai, Bola Kaki Pantai, Layang-layang, Festival Kuliner serta Nyanyi Melayu. Pihaknya melihat sepanjang pantai timur, ada potensi wisata yang bisa diandalkan, selain budayanya.

Senada dengan Elisa, Wakil Bupati Sergai, Darma Wijaya mengatakan, pihaknya telah menggelar kegiatan pendukung sebelum pesta budaya tersebut. Diantaranya berupa seminar budaya, tradisi jamu laut, serta pameran kuliner dan sapta pesona pantai cermin bersih. Sehingga acara yang sejatinya digelar tiga hari mulai 20-22 Juli 2017, telah dimulai dengan kegiatan pendukung dari Pemkab Sergai.

Pembukaan even Pesta Budaya Pantai Timur Sumut 2017 ditandai dengan pemukulan gendang Melayu oleh Gubernur bersama Wakil Bupati Sergai serta unsur FKPD Sumut dan Sergai serta sejumlah kepala daerah di pantai timur.

FOTO BERSAMA

Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi berfoto bersama 500 penari tradisional yang berasal dari kalangan pelajar pada Pesta Budaya pantai Timur Sumatera Utara.





Penyambutan kedatangan Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si pada acara Penganugerahan Gelar Kebangsaan Melayu Kerajaan Negeri Padang Deli 2017 sekaligus Halal Bi Halal di Gor Asber Nasution kota Tebing Tinggi, Senin 24 Juli 2017.



Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si menerima tanda gelar berupa kain selompang dan keris kehormatan pada acara Penganugerahan Gelar Kebangswanan Melayu Kerajaan Negeri Padang Deli 2017 di Kota Tebing Tinggi, Senin 24 Juli 2017.



Tengku Erry Berpesan Jadilah Seperti Jarum Jangan Jadi Gunting

Tebing Tinggi, Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si memperoleh gelar Tengku Pangeran Indra Diraja dari Kerajaan Negeri Padang Deli pada acara pengamugihan gelar Kebangswan Melayu Kerajaan Negeri Padang Deli 2017 sekaligus Halal Bihalal di GOR Asber Nasution, Kota Tebing Tinggi, Senin (24/7).

Hadir Wali Kota Tebing Tinggi Umar Zuhdi Hasibuan, Kapolres Tebing Tinggi AKBP Cicou Cahyadi, Pemangku Adat Kerajaan Negeri Padang Tengku Nurdinayah Allaji Gelar Maharaja Bonpu, Wakil Bupati Serga Dharma Wijaya para pimpinan SKPD Provinsi serta perwakilan dari Kesultanan Panti Timur Sumatera dan para tokoh penerima gelar dan Kerajaan Negeri Padang.

Dalam kesempatan itu, Tengku Erry menyampaikan pesan kepada tokoh adat khususnya para Melayu, untuk menjadi jarum dan bukan yang berpesan mengacungkan dan mengacungkan masyarakat. "Kita tentu berharap tokoh adat dan tokoh masyarakat Melayu, bisa menjadi jarum dan bukan yang berpesan mengacungkan atau mengacungkan kita yang terpisahkan, bukan menjadi gunting yang memisahkan yang sudah beres," tandas Tengku Erry.

Tengku Erry menyampaikan, saat ini kita memang sangat merindukan suasana adat budaya yang menjunjung tinggi etika, sopan santun dan budi bahasa. Semoga pelaksanaan upacara pengamugihan ini mendapat ridho Allah dan dapat memberikan manfaat, bukan hanya bagi masyarakat Melayu, melainkan seluruhnya di Sumatera Utara.

Pada acara yang diselingi pengukuhan Datuk Pemangku Kampung Kerajaan Negeri Padang dan Pengukuhan Pengurus Ikatan Sarjana Melayu Tebing Tinggi itu, Tengku Erry menilai upacara seperti ini adalah satu hal yang strategis jika dilihat dari persoalan yang dihadapi bangsa saat ini seperti gejala separatisme dan disintegrasi bangsa. "Karennanya diharapkan upacara pengamugihan ini diharapkan mampu berperan sebagai sarana menciptakan harmonisasi di masyarakat yang menjunjung tinggi nilai budaya dan adat istiadat dalam wadah NKRI," kata Tengku Erry.

Tengku Erry menekankan bahwa upacara tersebut bukan untuk membangkitkan feodalisme yang sudah lama ditinggalkan serta bukan untuk mengukuhkan seseorang. Melainkan dapat dijadikan sarana retrospektif terhadap kehidupan masa lalu yang memiliki nilai tambah untuk diadopsi dalam kehidupan. Karena itu, antara ulama, umaro dan adat adalah tiga sejarang yang penting dalam kehidupan.

"Adat istiadat menjadi penerang dan pegangan hidup bagi masyarakat Melayu, sebab adat itu jika tidak menjadi tiang, jika berjalan menjadi payung, jika di laut menjadi perahu, jika di tanah menjadi pasak (tiang), orang hidup diadung adat, dan orang mati diadung tanah," ucap Tengku Erry di hadapan seribu warga Tebing Tinggi yang hadir.

Penerima gelar adat termasuk dirinya, lanjut Tengku Erry, memiliki tanggungjawab moral besar. Dituntut mampu melakukan upaya pemeliharaan dan pengembangan jatidiri dan identitas ke-Melayu-an di tengah masyarakat. Sebab diakuinya orang Melayu dikenal terbuka dan berinteraksi dengan ragam budaya lain. Hidup bersama dengan kelompok suku bangsa lain dan berakimasi.

"Semoga dengan rangkaian acara termasuk Pengukuhan Relawan Kompeten ini, akan memberi kontribusi yang luas dan nyata bagi terciptanya keharmonisan masyarakat, terpeliharanya perantaraan, lestari adat istiadat dan budaya Melayu," sebat Tengku Erry.

Usai menerima gelar Tengku Pangeran Indra Diraja Kerajaan Negeri Padang bersama tokoh lainnya, Erry pun diberi tanda gelar berupa kain selendang dan keris kehormatan. Selanjutnya, selaku Gubernur Sumut, menandatangani prasasti peresmian Gedung Melayu Centre Negeri Padang.

Sementara Wali Kota Tebing Tinggi Umar Zuhdi Hasibuan Gelar Datuk Putra Utama Negeri Padang, menyampaikan kepiatan ini akan menjadi agenda tahunan yang masuk kalender even. Upacara adat seperti ini diharapkan menjadi bagian dari pembentukan karakter Indonesia yang berbudiya, sekaligus semangat mencintai budiya.

"Insya Allah Pemko Tebing Tinggi akan mendukung dan memfasilitasi godaya ini dikenal generasi muda. Saya berharap para tokoh adat mendukung pemerintah. Karenanya kami berharap masyarakat dan kerjasama dapat terlaksana dengan sebaiknya," kata Umar yang juga mengucapkan terimakasih atas kehadiran Gubernur.

Pemangku Adat Kerajaan Negeri Padang Tengku Nurdinayah Allaji Gelar Maharaja Bonpu merepresentasikan syukur atas apresiasi Gubernur atas kegiatan ini. Hal ini menunjukkan generasi memahani sejarah leluhurnya. Apalagi dengan adanya bukti sejarah kerajaan mereka, generasi muda tidak terombang-ambing, apa jati diri yang jelas.





GUBERNUR SUMATERA UTARA Ir. H. TENGGU ERRY NURADI, M.Si
 Menghadiri Pembukaan Penyelenggaraan Seni Budaya Daerah (PSBD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 di Lapangan Simpang Sidodadi Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan, Senin (24/10/2017). Tengku Erry hadir didampingi Bupati Asahan Drs. Taufan Gama Simatupang, MAP dan disambut oleh masyarakat yang hadir di tempat acara.





GUBERNUR SUMATERA UTARA Ir. H. TENGKU ERBY NURADI, M.Si
 Membuka Secara Resmi Penyelenggaraan Seni Budaya Daerah (PSD) Provinsi Sumatera Utara ke-3
 Tahun 2017 yang Berlangsung Mulai 24 Juli s.d 8 Agustus 2017
 Lapangan Simpang Sidodadi Kisaran Barat Kabupaten Asahan, Senin 24 Juli 2017



GUBERNUR SUMATERA UTARA Ir. H. TENGKU ERY NURADI, M.Si
Befoto Bersama dengan Bupati Asahan Drs. Taufan Gama Simatupang, MAP dan 14 Etnis Suku yang
Ada di Kabupaten Asahan dalam rangka Memeriahkan Kegiatan Penyelenggaraan Seni Budaya Daerah
(PSBD) Provinsi Sumatera Utara ke-3 Tahun 2017
Lapangan Simpang Sidodadi Kisaran Barat Kabupaten Asahan, Senin 24 Juli 2017





PENAMPILAN TARIAN DAERAH

Penampilan tarian daerah dari 14 etnis suku yang ada di Kabupaten Asahan dalam rangka memeriahkan kegiatan Penyelenggaraan Seni Budaya Daerah (PSBD) Provinsi Sumatera Utara ke-3 Tahun 2017

GUBERNUR SUMATERA UTARA

Ir. H. TENGKU ERY NURADI, M.Si

Silaturahmi dengan Raja-Raja Tapanuli Bagian Selatan
dan Seluruh Masyarakat
Bertempat di Istana Tunggal Bosar Bagas Godang Janji Mauli
Kabupaten Tapanuli Selatan
Sabtu, 29 Juli 2017





Gubernur Sumatera Utara Ir. H. Tengku Erry Nuraini, M.Si tiba di Istana Tunggal Basar Bagas Godang Janji Masyarakat Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sabtu (20/1/2017). Tengku Erry disambut oleh para Raja dan empat Kabupaten dan satu Raja se-Tapanuli Bagian Selatan bersama Masyarakat se-Kabupaten Tapanuli Selatan. Tengku Erry disematkan Topi Adat dan disambut para Raja sebagai ucapan selamat datang.





Gubernur Sumatera Utara
 Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si
 dalam prosesi pemberian Gelar Patuan Raja
 Hamanongan oleh para Raja Tapanuli Bagian
 Selatan yang disaksikan oleh masyarakat
 se-Kabupaten Tapanuli Selatan.
 Bertempat di Istana Tunggal Bosar Bagas Godang
 Janji Mauli.
 Kabupaten Tapanuli Selatan, Sabtu 29 Juli 2017



GUBERNUR SUMATERA UTARA

Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si diberikan Gelar Patuan Raja Hamonangan oleh para Raja di Tapanuli Bagian Selatan. Lima (5) Raja dari empat kabupaten dan satu kota di Tapanuli Bagian Selatan memberi gelar Patuan Raja Hamonangan kepada Tengku Erry karena dianggap telah banyak memberikan perhatian terhadap pembangunan di masyarakat di Tapanuli Bagian Selatan. Menurut Raja Adat Tabagsel Patuan diartikan sebagai paduka, tuan yang mengayomi masyarakat. Raja diartikan sebagai yang memberikan sinar kehidupan dan kesejahteraan dan Hamonangan diartikan sebagai pemenang di segala bidang dengan harapan dapat memenangkan setiap kegiatan.





<http://diskominfo.sumutprov.go.id>

GUBERNUR SUMATERA UTARA

Ir. H. TENGKU ERRY NURADI, M.Si

Berfoto bersama para Raja dan Masyarakat se-Tapanuli bagian Selatan usai menerima Gelar Paten Raja Hamonangan yang diberikan oleh para Raja di Tapanuli Bagian Selatan sebagai penghargaan kepada Tengku Erry atas jasanya untuk pembangunan di Tapanuli Selatan.

Bertempat di Istana Tunggal Besar Bagas Godang Janji Mauli
Sabtu, 29 Juli 2017

34



Penyambutan kedatangan Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si dan Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Tapanuli Tengah (Tapteng) ke-72 Tahun 2017 di Lapangan Bola Pandan, Kamis 24 Agustus 2017.



GUBSU Dr. Ir. H. TENGKU ERRY NURADI, M.Si
 Berdialog dengan Pemain Drama pada Perayaan HUT Kabupaten Tapanuli Tengah
 ke-72 Tahun 2017
 Halaman Sepak Bola Pandan, Kamis 24 Agustus 2017





Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengkoerry Nurdin, Ketua TP PKK Provinsi Ns, Lvi Diana Erry Nurdin, Bupati Tapteng Bakhtiar Almad Sibarani dan Wakilga Sibolga Syarif Hataburuk menerima hasil bumi dari masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah pada Pengraan HUT Kabupaten Tapanuli Tengah ke-72 Tahun 2017 di Lapangan Sepak Bola Punden, Kamis 24 Agustus 2017.





Peringatan HUT Tapanuli Tengah ke-72 Tahun 2017 berlangsung meriah dengan bernacian pertunjukan seni dan budaya asal Tapanuli Tengah.



Gubsu: Banggalah Masyarakat Tapteng Miliki Bupati Seperti Bakhtiar

Tapaneli Tengah. Perayaan puncak hari jadi Kabupaten Tapaneli Tengah ke-72 Tahun 2017 berlangsung sukses dan meriah. Acara diawali dengan sidang Paripurna batimewa yang dilanjutkan dengan pelepasan mobil hias dan karnevall dari masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Tapaneli Tengah.

Bupati Tapaneli Tengah Bakhtiar Ahmad Sibarani dan Wakilnya Sibolga Syarif Hutahebak melepas barisan prosesi mobil karnevall yang mengambarkan keberagaman budaya dan etnis yang ada di Tapteng.

Usai acara pelepasan mobil karnevall, Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erly Nuradi, M Si beserta dengan Ketua TP PKK Provinsi Hj. Evi Danni Erly Nuradi, M Si tiba di Kabupaten Tapaneli Tengah, Kamis (24/8) yang disambut oleh Bupati Bakhtiar dan Wakilnya serta Wakilnya Sibolga dan Muspida.

Bupati Tapteng Bakhtiar Ahmad Sibarani dalam sambutannya mengucapkan terimakasih atas dukungan dari Tengku Erly yang memberikan perhatian kepada Kabupaten Tapaneli Tengah. Menurut Bakhtiar, perhatian yang diberikan Tengku Erly akan menjadi ingatan bagi masyarakat Tapaneli Tengah.

"Wajar kami selaku masyarakat Tapteng berterimakasih dan berbangga hati atas perhatian dan bantuan dari Gubernur Sumatera Utara terhadap Kabupaten Tapaneli Tengah. Kami berdoa dan mendukung kelanjutan pembangunan Sumatera Utara di tangan bapak Gubernur Tengku Erly Nuradi," sebut Bakhtiar yang disambut dengan tepuk tangan.

Sementara itu Tengku Erly Nuradi dalam arahannya mengatakan, bahwa sangat jarang kepala daerah seperti Bakhtiar Sibarani yang begitu kompak dengan Forkopinda, SKPD, masyarakat dan juga tokoh-tokoh agamanya dan kepada insan pers dan LSM.

"Masyarakat Tapteng bersyukur memiliki pemimpin seperti bapak Bakhtiar Ahmad Sibarani yang mudah-mudahan dan cerdik untuk membangun Tapaneli Tengah. Dukungan dan kerjasamanya yang baik dari semua lapisan masyarakat, akan mempercepat pembangunan Tapaneli Tengah. Dan tidak menutup kemungkinan Kabupaten Tapaneli Tengah bisa menjadi Kabupaten yang terbaik di Sumut bahkan di tingkat Nasional. Kuncinya adalah kebersamaan dan saling mendukung," sebut Tengku Erly.



GUBERNUR SUMATERA UTARA Dr. Ir. H. TENGKU ERY NURADI, M.Si
Bersama Menteri Kemaritiman Luhut Panjaitan dan Menteri Pariwisata Arief Yahya
Mengikuti Karnaval Pesona Danau Toba
Balige Kabutapan Toba Samosir, Minggu 10 September 2017





Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Menko Maritim Luhut Panjaitan, Menteri Pariwisata Arif Yahya, Kapolda Sumut Irjen. Pol. Paulus Waterpauw, Bupati Toba Samosir Darwin Siagian, Bupati Simalungun Jr. Saragih, Bupati Karo Terkelin Brahmana, SH, Bupati Humbang Hasundutan Dosmar Banjarnahor memukul Gondang tanda dilepasnya Karnaval Pesona Danau Toba Tahun 2017 di Balige kabupaten Toba samosir, Minggu 10 September 2017.



Warga Antusias
Menyaksikan Tarian Daerah pada Festival Pesona Danau Toba 2017





Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.S.
Berbincang-bincang dengan Kapolda Sumut Irjen. Pol. Parulian Situmorang
dan Menteri Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan Setelah Pembukaan Festival Danau Toba
Balige kabupaten Samosir, Minggu 10 September 2017





Prosesi Penyambutan Wakil Gubernur Sumatera Utara Dr. Hj. Nurhalizah Marnung, SH, MH pada acara Medan Minangkabau Fest 2017 di Adhigara Room Raffles Hotel & Convention Medan, Rabu 13 September 2017.





WAKIL GUBERNUR SUMATERA UTARA Dr. Hj. NURHAJIZAH MARAHING, SH, MH
Melihat Proses Pembuatan Tenun Songket Minangkabau
pada Acara Medan Minangkabau Fest 2017
Adhigara Room Raz Hotel & Convention Medan, Rabu 13 September 2017



Foto Bersama Tokoh Masyarakat Adat Minangkabau
pada Acara Medan Minangkabau Fest 2017



WAGUBSU Dr. HJ. NURHAJIZAH MARPAUNG, M.H.
Menerima Replika Rumah Adat Minangkabau
pada Acara Medan Minangkabau Fest 2017
Adhigara Room Raz Hotel & Convention Medan, Rabu 13 September 2017



GUBSU Dr. Ir. H. TENGKU ERRY NURADI, M.Si dan KETUA TP PKK PROVSU Hj. EVI DIANA ERRY NURADI
 Bersama Bupati dan Wakil Bupati Dairi Menyapa Peserta Pawai pada Pesta Budaya Njuah-Njuah
 Stadion Sitingo Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, Sabtu 30 September 2017





Pesta Budaya Njuah-Njuah di Dairi, Tengku Erry Puji Kearifan Lokal Masyarakat

Dairi, Pesta Budaya Njuah-Njuah yang setiap tahun digelar oleh masyarakat Kabupaten Dairi diharapkan dapat masuk menjadi salah satu kalender wisata nasional. Sebab, event ini dapat meningkatkan nilai luhur budaya dan kearifan lokal masyarakat sehingga dapat memiliki potensi meningkatkan wisatawan untuk berkunjung ke Sumut. "Pesta ini merupakan agenda rutin, dimana pelaksanaannya menampilkan kearifan lokal dari berbagai wilayah Kabupaten Dairi, seperti membawa hasil alam seperti buah, sayur, bunga serta kreasi masyarakat dari seluruh penjuru kabupaten Dairi," ucap Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si saat menutup Pesta Budaya Njuah-Njuah 2017 yang digelar di Stadion Sisinga, Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sabtu (30/9).

Apalagi, pemerintah juga telah menunjukkan keseriusannya untuk mengembangkan Danau Toba. Oleh karena itulah diharapkan keseriusan dari semua pihak untuk Danau Toba bukan milik Tobasa, Samosir atau Simahungun, tapi masyarakat Dairi juga memiliki Danau Toba. "Oleh karena itulah kita berharap dengan dikembangkannya Danau Toba, maka setiap kabupaten haruslah menunjukkan ciri khasnya masing-masing. Misalnya, Dairi dengan wisata alam, Karo dengan hasil pertaniannya, begitu juga dengan kabupaten lainnya di sekitar Danau Toba harus berama untuk saling memajukan," papar Tengku Erry.

Diharapkannya, di usia 70 tahun kabupaten Dairi dapat terus berkembang dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. "Kita berharap seluruh stakeholder dapat mewujudkan Dairi lebih maju dan lebih paten lagi pada fase yang akan datang," kata Erry.

Bupati Dairi, KRA Johnny Sihombing Adinogoro mengapresiasi kehadiran Tengku Erry Nuradi dalam rangka pesta budaya Njuah Njuah 2017. Kehadiran Tengku Erry diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat dalam melakukan pesta tersebut. "Kami menyampaikan selamat datang kepada bapak Gubsu dan rombongan, semoga hadirnya Gubsu dapat menjadi motivasi untuk menambah semangat masyarakat ketika melakukan pesta Njuah Njuah," ujarnya.

Dikatakannya, pesta Njuah-Njuah ini telah digelar mulai tanggal 25 September hingga berakhir tanggal 30 September 2017. Selama 6 hari digelar pesta ini diisi dengan berbagai kegiatan, antara lain, pagelaran tari tradisional, pagelaran kreasi Pakpak, Kolaborasi musik dan tari, klab budaya, festival fashion, festival band, festival permainan tradisional, pameran kopi Sidikalang, pagelaran seni, show artis Pakpak, pagelaran budaya dan tari kelokal. "Dari berbagai kegiatan ini, antusias masyarakat sangat tinggi hal ini terlihat dari jumlah hadirnya masyarakat ke lokasi ini setiap malam. Tujuan digelarnya kegiatan ini adalah untuk menggali potensi daerah budaya Pakpak, sehingga kita harapkan budaya kita bisa terangkat dan teramalkan sekaligus bisa menjadi tujuan wisata," tuturnya.

Peratapan Pesta Budaya ini dimenangkan juga dengan pawai budaya dan hasil bumi dari kabupaten Dairi yang dilakukan oleh jajaran SKPD, kecamatan dan kelompok masyarakat di kabupaten Dairi, selain itu juga turut dimenangkan dengan kitab budaya dan festival fashion serta penyampaian paparan budaya.

Dalam kesempatan itu Tengku Erry juga menyerahkan bantuan bibit kopi siap tanam dari AEKI Sumut kepada para petani Dairi. Ketua AEKI Sumut Saidul Alam mengatakan pemberian bibit kopi Sidikalang kepada masyarakat yang tujuannya untuk mengangkat kembali citra kopi sidikalang yang sebenarnya sudah memiliki nama besar dan melegenda. Pada Pesta Budaya Njuah-njuah juga digelar Festival Kopi, dimana salah satu perkebunan kopi anggota AEKI yang memiliki kebun di Dairi memberikan bantuan bibit kepada para petani. "Inilah kerjasama yang dijalin melibatkan Pemkab, AEKI dan masyarakat untuk bersinergi mengembalikan citra kopi di Sumut khususnya kopi sidikalang," ujarnya.



GUBSU Dr. Ir. H. TENGKU ERRY NURADI, M.Si dan KETUA TP PKK PRCVSU Hj. EVI DIANA ERRY NURADI
 Memberikan Hadiah kepada Peserta Lomba Pawai Pesta Budaya Njuah-Njuah
 Stadion Sitinjo Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, Sabtu 30 September 2017





KETUA TP PKK PROVSU HJ. EVI DIANA ERRY NURADI
Berfoto Bersama Siswa-Siswi SD Peserta Pawai Pesta Budaya Njuah-Njuah
Stadion Sitiño Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, Jumat 30 September 2017



Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si, Ketua TP PKK Provsu Hj. Evi Diana Erry Nuradi serta Bupati dan Wakil Bupati Dairi berfoto bersama di depan mobil karnaval pada acara Pesta Budaya Njuah-Njuah di Stadion Sitinjo Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, Sabtu 30 september 2017.



WAKIL GUBERNUR SUMATERA UTARA Dr. Hj. NURHAJIZAH MARPAUNG, SH, MH

Melepas dan Menyapa Peserta Pawai pada Acara Pagelaran Pesta Budaya Mejuah-juah Kabupaten Karo
Taman Mejuah-juah Berastagi Kabupaten Karo, Kamis 26 Oktober 2017



KONTINGEN LANSIA
Peserta Pawai Pesta Budaya Mejuah-juah
Kabupaten Karo.
Taman Mejuah-juah Berastagi Kabupaten Karo,
Kamis 26 Oktober 2017.





WAKIL GUBERNUR SUMATERA UTARA Dr. Hj. NURHAJIZAH MARPANG, SH, MH
Menari Bersama Peserta Pawai Pesta Budaya Mejuah-juah Kabupaten Karo
Taman Mejuah-juah Berastagi Kabupaten Karo, Kamis 26 Oktober 2017





Masyarakat Antusias Menyaksikan Pawai Pesta Budaya Mejuah-juah Kabupaten Karo
Taman Mejuah-juah Kabupaten Karo, Kamis 26 Oktober 2017



WAGUBSU Dr. Hj. NURHAJIZAH MARPAUNG, SH, MH
Membuka Pesta Budaya Mejuah-juah Kabupaten Karo
Taman Mejuah-juah Berastagi Kabupaten Karo, Kamis 26 Oktober 2017





GUBERNUR SUMATERA UTARA Dr. Ir. H. TFX. SKU ERY NURADI, M.SI

Melepas parade budaya sebagai bagian dari rangkaian Pesta Horas Tapteng 2017 diikuti oleh defile masyarakat dari 20 kecamatan se-Kabupaten Tapanuli Tengah dan Karnaval Pakaian Budaya yang dimodifikasi.
SMPN 1 Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, Jumat 10 November 2017





GUBERNUR SUMATERA UTARA Dr. Ir. H. TENGKU ERRY NURADI, M.Si
Menyapa dan Bersalaman dengan Masyarakat pada Pesta Horas Tapteng 2017
Lapangan Asrama Haji Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, Jumat 10 November 2017





Tokoh Masyarakat Tapanuli Tengah
Memakaikan Pakaian Adat Kepada Gubsu Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si
pada Pesta Horas Tapteng 2017
Lapangan Asrama Haji Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah, Jumat 10 November 2017



Gubsu Dr. Ir. H. Tengku Erry Nuradi, M.Si
Memberikan bantuan kepada masyarakat Tapteng berupa
alat-alat pertanian (traktor), beras, buku tulis, dan buku
tabungan pada Pesta Horas Tapteng 2017
Lapangan Asrama Haji Pinangsori Kabupaten Tapanuli
Tengah, Jumat 10 November 2017





Gubsu Tengku Erry Hadiri Horas Tapteng

Kepanitia Tengah, Acara Horas Tapteng tahun 2017 berlangsung sangat meriah. Dihadiri ratusan masyarakat Kabupaten Tapuli Tengah. Kedatangan Gubernur Sumatera Utara Dr. Ir. H. Tengku Erry Nurdin, M.Si bersama rombongan didampingi Bupati Tapteng Bachtiar Ahmad Sabarini dan Ibu dan Walikota Sibolga Sarfi Hutauruk dan Ibu bernama Mugiada Tapteng disambut dengan soror penyambutan botak toba dan juga diadisi oleh tokoh adat dan tokoh masyarakat Tapuli Tengah, Jumat (10/11) di Lapangan Asrama Haji Pinangson Kabupaten Tapuli Tengah.

Tengku Erry pada kesempatan tersebut mengutarakan Pesta Horas Tapteng nantinya bisa masuk menjadi agenda even Nasional. Dikatakan Tengku Erry, selama ini banyak even-even daerah yang tidak bisa masuk menjadi agenda even nasional. "Oleh karenanya, Pesta Horas Tapteng ini harus dilaksanakan secara konsisten," ujar Tengku Erry.

Karena syarat even daerah dapat menjadi kalender even nasional harus dilaksanakan tiga tahun berturut-turut dengan waktu pelaksanaan yang konsisten. "Seperti Pesta Horas Tapteng yang dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2017. Harus dilaksanakan tanggal 10 Nopember pada tahun-tahun berikutnya," ujar Tengku Erry.

Pada kesempatan itu Tengku Erry juga mengajak seluruh masyarakat di seluruh kabupaten kota untuk berinsentif dengan pemerintah pusat, provinsi bahkan hingga ke desa untuk membangun daerahnya masing-masing. "Mari kita bergandeng tangan membangun Sumatera Utara, khususnya kabupaten Tapuli Tengah yang kita cintai ini," ajak Tengku Erry.

Hal senada juga disampaikan Bupati Tapuli Tengah Bachtiar Ahmad dalam sambutan selamat datangnya. Dia mengajak seluruh masyarakat Tapuli Tengah untuk bersama-sama membangun Tapuli Tengah dengan berinsentif dengan kabupaten/kota lainnya yang ada di Sumatera Utara termasuk juga dengan pemerintah provinsi Sumatera Utara. "Kabupaten Tapuli Tengah ini mustahil terbengkalai kalau Gubernur dan Bupati tidak sejalan," tegas Bachtiar.

Bachtiar juga mengajak kepada seluruh masyarakat masyarakat untuk bersama-sama mendukung kepemimpinannya untuk membangun kabupaten Tapuli Tengah. "Jitikan kami membangun Tapuli Tengah. Dukong kami memimpin kabupaten Tapuli Tengah Lima Tahun mendatang," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut Tengku Erry juga memberikan bantuan kepada masyarakat Tapteng berupa alat-alat pertanian (traktor), benih, buku tulis, dan buku tabung.

Pesta Horas Tapteng 2017 tersebut pada malam harinya akan dimusikasikan dengan hiburan-hiburan dari artis ibukota seperti Ika Kiki yang juga berasal dari Kabupaten Tapuli Tengah dan artis ibukota lainnya.



EDISI RAGAM BUDAYA
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA UTARA

